

# Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:  
Inayatul Habibah  
Ririn Dewanti  
Program Studi Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Oktober, 2023



# Pendahuluan

- Mahasiswa (Erdianto & Dewi, 2021) adalah seseorang yang sedang belajar di suatu universitas, menjadi mahasiswa merupakan kebanggaan sekaligus juga sebagai tantangan bagi para mahasiswa. Ketika harapan serta tanggungjawab mahasiswa sangat tinggi, maka jabatan mahasiswa selalu melibatkan tugas-tugas akademik dan non-akademik. Menurut Rumian, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk belajar, dan dalam belajar tugas tersebut merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi
- Tugas perkuliahan sangat bervariasi dalam tingkat kesulitan, mulai dari struktur hingga jangka waktu penyelesaian yang diberikan. Tingkat kesulitan tugas perkuliahan menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa terlambat menyelesaikan tugas atau memiliki tenggat waktu yang relatif lama untuk menyelesaikannya. Tugas merupakan salah satu unsur yang paling sering dianggap remeh oleh mahasiswa, oleh karena itu menunda pekerjaan akademik yang bersifat umum disebut dengan prokrastinasi akademik. (Hanif & Damajanti, 2019)
- Menurut Aditya (2020), mengatasi penyebab prokrastinasi akademik menuntut mahasiswa untuk memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menghadapi permasalahan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai hasil yang diharapkan

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

“ Apakah terdapat Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?”

# Metode

Populasi

mahasiswa semester 10, 12,  
dan 14 yang berjumlah 1729  
orang digunakan untuk  
penelitian ini

sampel yang digunakan pada  
penelitian ini sebesar 292  
mahasiswa dengan  
menggunakan tabel Isaac &  
Michael

Sampel

Teknik  
Sampling

*Non probability sampling*

*Skala Likert*

Teknik  
Pengumpulan  
Data

# Uji validitas dan reliabilitas

## Uji validitas

Aitem akan dikatakan bagus apabila memperoleh koefisien korelasi  $> 0.30$

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan JASP versi 0.15.

Total dari 60 aitem, didapatkan 16 aitem yang gugur.

## Uji reliabilitas

Alpha Cronbach dimana aitem dikatakan memiliki nilai reliabilitas tinggi apabila memperoleh nilai yang mendekati 1.00

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan JASP versi 0.15.

Dari hasil uji reliabilitas pada efikasi diride didapatkan nilai sebesar 0.825 dan untuk prokrastinasi akademik 0.902

# Hasil

## 1. Hasil uji Normalitas

Tabel dibawah ini menunjukkan uji normalitas menunjukkan nilai shapiro- wilk sebesar 0.839 dengan nilai sig  $0.001 < 0.05$  yang artinya data berdistribusi tidak normal sehingga akan dilanjutkan dengan analisis non parametik.

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality									
				Shapiro-Wilk		p			
TOTAL ED		-		TOTAL p		0.839		< .001	

## 2. Hasil uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik Efikasi Diri *	Between Groups	(Combined)	37245.707	23	1619.379	4.259	.000
		Linearity	24527.575	1	24527.575	64.513	.000
		Deviation from Linearity	12718.132	22	578.097	1.521	.067
	Within Groups		101891.782	268	380.193		
Total		139137.490	291				

Tabel diatas menunjukkan nilai sig. pada deviation from linearity sebesar  $0.067 > 0.05$ , maka variable x memiliki hubungan dengan variable y

# 3. Hasil uji hipotesis

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji hipotesis nilai  $r = -0.311$  yang menunjukkan besaran efektnya sedang.

Spearman's Correlations							
				Spearman's rho		p	
TOTAL ED	-	TOTAL p	-0.311	***	< .001		
* p < .05, ** p < .01, *** p < .001							



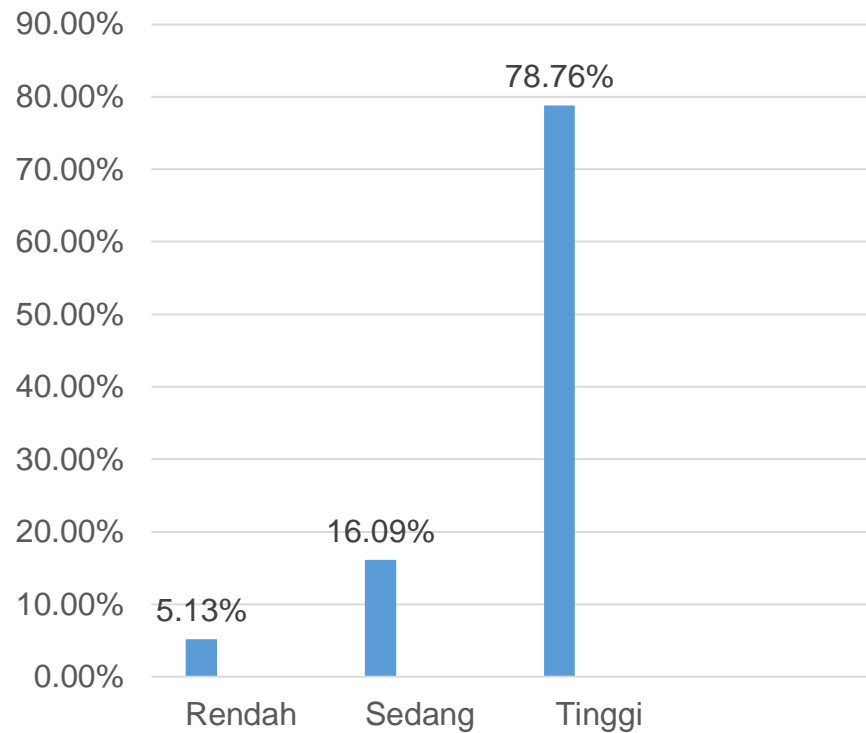
## 4. Hasil sumbangan efektif

Model Summary - TOTAL p							
Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE			
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000			21.866	
H <sub>1</sub>	0.420	0.176	0.173			19.880	

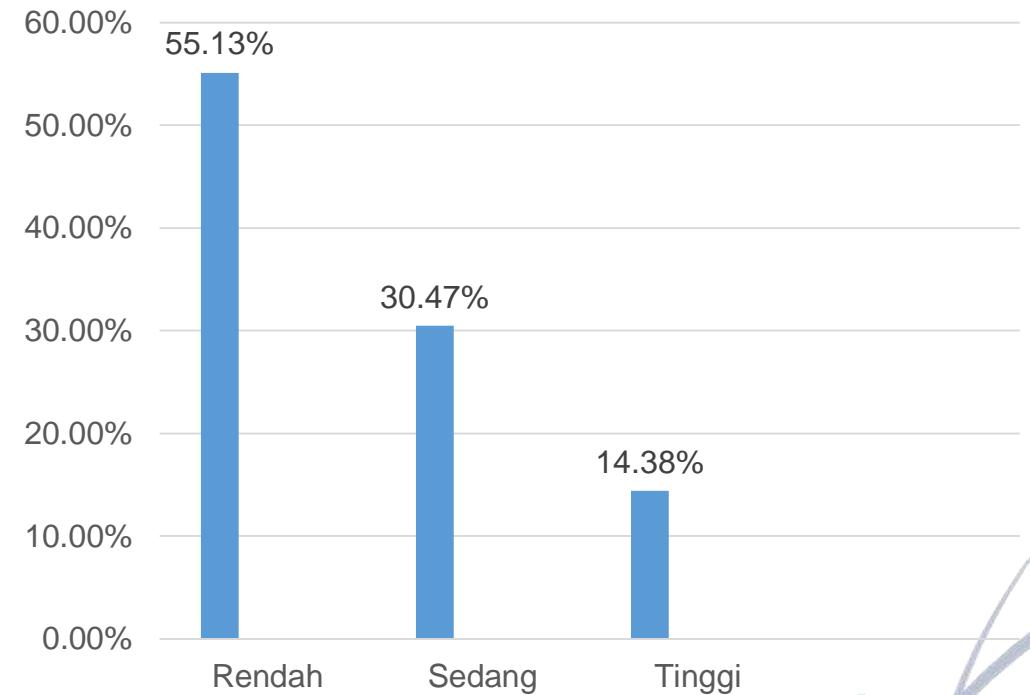
Dalam table diatas hasil dari sumbangan efektif korelasi (R) antara kedua variabel menunjukkan angka 0.420 yang artinya sedang, dan nilai R<sup>2</sup> pada table diatas bernilai 0.173 sehingga efikasi diri hanya menyumbang 17.3 % varians dalam menurunkan prokrastinasi akademik.

# Kategorisasi efikasi diri dan prokrastinasi akademik

## Efikasi Diri

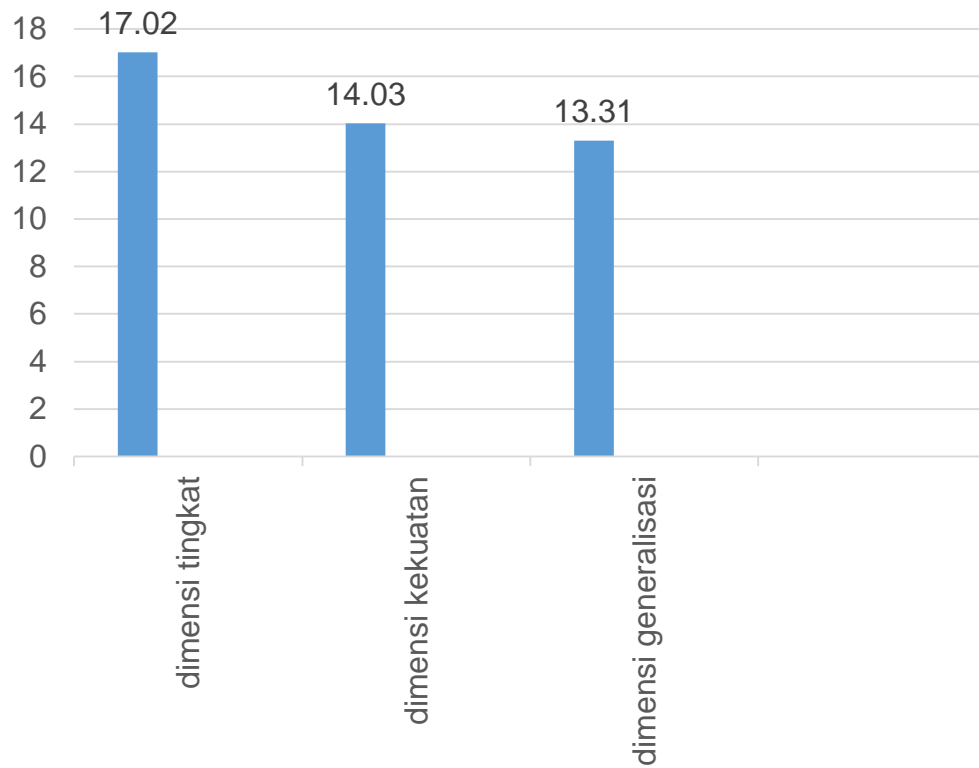


## Prokrastinasi Akademik

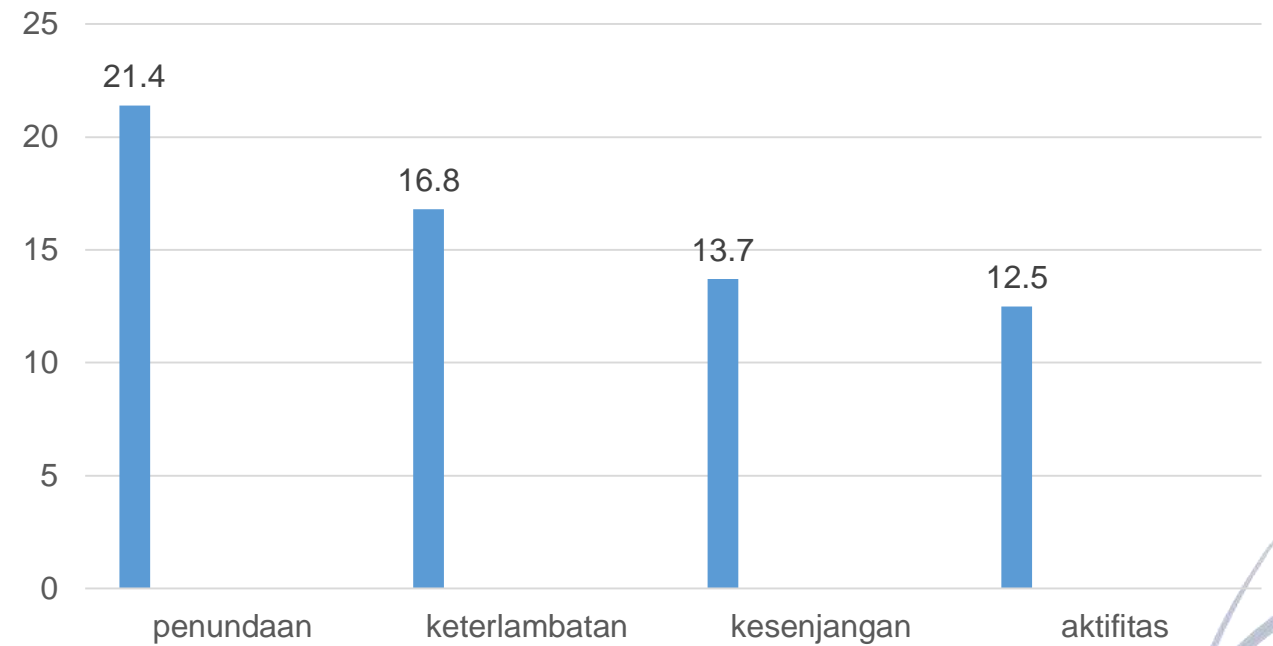


# Tingkatan Rata-Rata Berdasarkan Aspek-Aspek Dari Kedua Variabel

## Efikasi Diri



## Prokrastinasi Akademik



# Pembahasan

- Bandura et al., menemukan bahwa seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan memaksimalkan kemampuannya dalam mencapai sesuatu yang diinginkannya. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan menghindari atau menunda menyelesaikan suatu tugas (Irie, 2021).
- Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wahyuningsih dimana hasil uji hipotesis menjelaskan adanya hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik dengan nilai  $r = -0,513$ . Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi sebesar 24,6% dan sisanya merupakan faktor variabel lain di luar penelitian
- Dalam penelitian yang dilakukan oleh Raflita Yeli (2021) pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan, dengan hasil sebesar  $r$  hitung =  $-0,493$ , dan nilai  $p = 0,000$ . ini menunjukkan bahwa apabila tingkat efikasi diri tinggi maka sejalan dengan menurunnya perilaku prokrastinasi akademik. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah akan diikuti dengan meningkatnya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan di bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan, terutama tentang efikasi diri dan prokrastinasi akademik.

# Referensi

1. Aditya, F. R. (2020). *HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER* (Nomor September).
2. Agustina, Z. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Skripsi*, 8(5), 55.
3. Bachmid, F. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Maluku di Malang. *Tesis Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang*, 1–46.
4. Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). Self-Efficacy: The Exercise of Control. In *Journal of Cognitive Psychotherapy* (Vol. 13, Nomor 2, hal. 158–166). <https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>
5. Erdianto, A. A., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI di SMA X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 8(8), 32–43. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41668>
6. Hanif, D. A., & Damajanti, K. D. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Pada Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(5), 1–4.
7. Hanifah, N., Lutfia, H., Ramadhia, U., & Purna, R. S. (2020). Strategi Coping Stress Saat Kuliah Daring Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 15(1), 29–43.
8. Ilyas, M., & Suryadi. (2017). Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Islam Terpadu (It) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal An-nida'*, 41(1), 71–82.

1. Irie, K. (2021). Self-Efficacy. In *The Routledge Handbook of the Psychology of Language Learning and Teaching* (hal. 100–111). <https://doi.org/10.1177/0032885512472964>
2. Iskandar, D., Aspin, A., & Pambudhi, Y. A. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Tongauna. *Jurnal Sublimapsi*, 1(1). <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v1i1.10461>
3. Pratitis, N. T., Suroso, S., Cahyanti, R. O., & Sa'idah, F. L. S. (2021). Self Regulated Learning dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi. *KELUWIH: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.24123/soshum.v2i1.3953>
4. Putra, R. K. (2021). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. *Psikologi*.
5. Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
6. Venanda, Y. A. (2022). Hubungan efikasi diri (self efficacy) dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(1), 40–55. <https://doi.org/10.26905/jpt.v17i1.8090>
7. Wahyuningsih, P., Rahmawati, & Handoyo, A. W. (2022). Jurnal Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1–6. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan>
8. Yeli, R. (2021). *Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa gayo lues di banda aceh*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16379/>

